

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implikatur merupakan percakapan yang mengandung makna tersirat dan diucapkan secara langsung. Pada kehidupan sehari-hari tentunya manusia melakukan aktivitas percakapan, percakapan yang dilakukan biasanya berkaitan dengan implikatur (Syafryadin *et al.*, 2020). Menurut Kurnia, Rafli and Anwar (2019) implikatur merupakan salah satu kajian di bidang pragmatik yang menganalisis makna berdasarkan istilah semiotik dan peran konteks saat berkomunikasi. Perlu diketahui, bahwa implikatur timbul karena adanya ujaran baik secara lisan maupun tertulis. Saat ini, seiring dengan bertambahnya kemampuan seseorang dalam memperoleh hal yang baru terkhusus dalam bidang pengembangan modul ajar perlu adanya pencermatan model pengembangannya.

Perlu adanya perhatian secara mendalam mengenai pengembangan modul ajar, hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas modul ajar sebagai wujud dan acuan dalam efektivitas pembelajaran. Secara nyata dapat dilihat bahwa modul ajar di sekolah menengah pertama belum diterapkan dan dikembangkan secara maksimal. Menurut Indariawan (2022) perbaikan komponen modul ajar berfungsi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pengembangan modul ajar dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sangat penting agar pembelajaran berkualitas serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan memanfaatkan sumber belajar yang beragam.

Berikut merupakan sampel data implikatur deklaratif, interogatif dan imperatif yang terdapat pada siniar Deddy Corbuzier di YouTube yang berjudul “Makan Babi Masih Boleh!? Debat Gini Kan Asik!” yang diunggah pada tanggal 14 Maret 2023 dan “Deddy Gabung Habib, Onad Auto Login?!” yang diunggah pada tanggal 31 Maret 2023 dalam siniar percakapan tersebut dilakukan oleh tiga

orang yaitu Deddy Corbuzier, Habib Jafar dan Onad. Serta relevansinya sebagai modul ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

(1) Bentuk Implikatur Deklaratif

- Eksplikatur** : Ketidaktahuan itu menimbulkan *judgeing*.
- Penutur** : O
- Konteks** : Konteks tuturan tersebut bermaksud bahwa kurangnya pengetahuan dan informasi dapat menyebabkan seseorang menghakimi dan menilai suatu keadaan dengan sebelah mata.
- Maksud Tuturan** : Tuturan tersebut ditujukan kepada mitra tutur yaitu DC dengan mengampaiakan bahwa ketidak tahuan menimbulkan *judgeing*, seseorang dapat menghakimi orang lain tanpa mengetahui alasannya, sehingga penutur lebih suka untuk mengobrol den pertukar pikiran dengan HJ.

(2) Implikatur Interogatif

- Eksplikatur** : Gue denger kabar udah login ke islam?
- Penutur** : DC
- Konteks** : Konteks tuturan tersebut bermaksud untuk menanyakan kebenaran kabar.
- Maksud Tuturan** : Tuturan tersebut ditujukan kepada mitra tutur yaitu O dengan menanyakan kebenaran isu bahwa O telah *login* ke agama islam.

(3) Implikatur Imperatif

- Eksplikatur** : Tidak perlu melihat semua orang pakai agamanya!
- Penutur** : HJ

- Konteks** : Konteks tuturan tersebut mengandung perintah secara tidak langsung kepada semua orang bahwasannya tidak perlu memandangi orang melalui agama.
- Maksud Tuturan** : Tuturan tersebut dilontarkan oleh HJ yang ditujukan kepada O dan DC bahwa jangan memandangi orang melalui agamanya saja, kebaikan dan perbuatan seseorang tidak dilihat dari agamanya saja untuk itu perlu adanya sikap toleransi.

Relevansi penelitian ini dengan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada fase D elemen (Berbicara dan Mempresentasikan) dan (Menulis) dengan capaian pembelajaran “Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual secara kritis” dan “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis terhadap pendapat pro dan kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi secara logis, kritis, dan kreatif”. Penelitian ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Agusta, Supriadi and Mujtaba (2021) menganalisis Tindak Tutur pada sinjar Deddy Corbuzier sebagai bahan ajar bahasa Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis implikatur pada sinjar Deddy Corbuzier sebagai modul ajar bahasa Indonesia. Primarianti *et al.*, (2023) menganalisis sinjar Deddy Corbuzier yang dikaitkan dengan pembelajaran teks eksposisi, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis sinjar Deddy Corbuzier yang dikaitkan dengan pembelajaran teks diskusi. Serta Enggar, Daryono and Ulami’ (2021) menganalisis implikatur dalam novel *lascar pelangi*, sedangkan penelitian ini menganalisis implikatur pada sinjar Deddy Corbuzier .

Sesuai dengan uraian di atas implikatur yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu jenis implikatur deklaratif, interogatif dan imperatif yang nantinya akan dikaitkan dengan pembelajaran teks diskusi. Berdasarkan hal tersebut peneliti

tertarik untuk meneliti percakapan yang terdapat dalam siniar Deddy Corbuzier melalui penelitian yang berjudul “Implikatur Percakapan pada siniar Deddy Corbuzier di YouTube Sebagai Modul Ajar Teks Diskusi”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk implikatur deklaratif, interogatif dan imperatif dalam siniar Deddy Corbuzier?
2. Bagaimana relevansi implikatur deklaratif, interogatif dan imperatif dalam siniar Deddy Corbuzier sebagai modul ajar bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk implikatur deklaratif, interogatif dan imperatif dalam siniar Deddy Corbuzier.
2. Menjelaskan relevansi implikatur deklaratif, interogatif dan imperatif dalam siniar Deddy Corbuzier sebagai modul ajar bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembaca dalam bidang pragmatik yaitu implikatur deklaratif, interogatif, dan imperatif pada siniar milik akun YouTube Deddy Corbuzier sebagai modul ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama kelas IX.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai modul ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan ketika melakukan penelitian sejenisnya dengan objek yang berbeda.

- c. Bagi Pembaca, penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang pragmatik khususnya pada implikatur deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam Bahasa Indonesia.